

ANALISIS PEMBELAJARAN BERDIFERENSIASI MATA PELAJARAN BAHASA INDONESIA PADA KETERAMPILAN MEMBACA PEMAHAMAN DI KELAS IV SD

Adelia Rahma Afriliani¹, Petrus Paulus Mbette Suhendro², Fahrurrozi³,
Uswatun Hasanah⁴

^{1,2,3,4}Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Negeri Jakarta

Surel: adellia0456@gmail.com

Abstract

Differentiated learning is a learning strategy that is able to support students' learning processes according to their learning needs. These needs can be in the form of learning styles, learning support media, and teaching tools that are appropriate to abilities in supporting students' understanding of learning. The aim of this research is to analyze differentiated learning which can be a solution for a teacher in encouraging the progress of students' development in reading comprehension skills in elementary schools. This research method applies a qualitative type through literature study. The results of this research discussion include an analysis of differentiated learning on reading comprehension skills in elementary schools.

Keyword: Differentiated Learning, Reading Comprehension

Abstrak

Pembelajaran berdiferensiasi menjadi salah satu strategi pembelajaran yang mampu mendukung proses belajar peserta didik sesuai dengan kebutuhan belajar mereka. Kebutuhan tersebut dapat berupa gaya belajar, media pendukung pembelajaran, dan perangkat ajar yang sesuai dengan kemampuan dalam menunjang pemahaman siswa dalam belajar. Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis pembelajaran berdiferensiasi yang mampu menjadi solusi bagi seorang guru dalam mendorong kemajuan perkembangan peserta didik pada keterampilan membaca pemahaman di sekolah dasar. Metode penelitian ini menerapkan jenis kualitatif melalui studi literatur. Hasil pembahasan penelitian ini mencakup analisis pembelajaran berdiferensiasi pada keterampilan membaca pemahaman di Sekolah Dasar.

Kata Kunci: Pembelajaran Berdiferensiasi, Membaca Pemahaman

PENDAHULUAN

Keterampilan Berbahasa merupakan kemampuan yang harus dimiliki seseorang untuk menggunakan bahasa secara efektif dan tepat, baik itu dalam bentuk lisan maupun tulisan. Keterampilan berbahasa menjadi sangat penting karena bahasa adalah sarana utama dalam berkomunikasi bagi manusia. Adapun tingkatan aspek yang harus dimiliki seseorang dalam mengembangkan keterampilan berbahasa yaitu menyimak (*listening*), berbicara

(*speaking*), membaca (*reading*), dan menulis (*writing*). Keempat aspek dalam keterampilan ini saling berkaitan antara satu dengan yang lainnya (Hasibuan & Prastowo, 2019).

Salah satu keterampilan dalam berbahasa yakni membaca yang menjadi kemampuan penting bagi seseorang dalam memperoleh informasi dengan memahami isi dan makna bacaan. Memiliki kemampuan dalam membaca dengan baik tidak hanya dilihat dari lancar nya seseorang dalam membaca, namun kemampuan dalam memahami

makna bacaan juga menjadi capaian tujuan bagi seseorang dalam kemampuan membaca sehingga memperoleh informasi dari bacaan tersebut.

Kemampuan membaca pemahaman merupakan suatu kemampuan membaca yang harus dilatih dan dikembangkan sejak dini salah satunya melalui dunia pendidikan. Kemampuan membaca pemahaman adalah pengembangan yang dilakukan setelah siswa menguasai kemampuan membaca permulaan di bangku Sekolah Dasar.

Dalam aspek keberhasilan siswa mengikuti pembelajaran dan menambah pengetahuannya sangat dipengaruhi oleh kemampuan membaca mereka. Karena pada dasarnya, kesulitan yang dialami peserta didik terhadap apa yang ia baca disebabkan rendahnya kemampuan membaca pemahaman. Pentingnya kemampuan membaca pemahaman peserta didik pada kelas rendah akan mempengaruhi perkembangan pemahamannya, sehingga perlu difasilitasi dan ditanamkan sejak usia SD.

Perkembangan peserta didik terhadap pengetahuan dalam sisi pemahaman membacanya menjadi tugas bagi guru untuk membimbing dan memberikan fasilitas sebagai pendukung bagi peserta didik. Dengan menggunakan berbagai strategi sudah menjadi tanggung jawab seorang guru dalam mengembangkan kemampuan membaca pemahaman siswa sejak masih berada di bangku Sekolah Dasar.

Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan analisis pembelajaran berdiferensiasi mata pelajaran bahasa Indonesia pada keterampilan membaca pemahaman peserta didik di sekolah dasar. Pembelajaran berdiferensiasi merupakan salah satu bentuk pembelajaran yang

memenuhi kebutuhan individu setiap peserta didik sesuai dengan gaya pembelajaran yang mampu mendorong dan memaksimalkan potensi belajar siswa.

Pembelajaran berdiferensiasi ini menjadi solusi bagi seorang guru dalam mendorong kemajuan perkembangan peserta didik untuk memenuhi kebutuhan setiap individu siswa melalui implementasi pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan peserta didik. Kebutuhan tersebut dapat berupa gaya belajar, media pendukung pembelajaran, dan perangkat ajar yang sesuai dengan kemampuan dalam menunjang pemahaman siswa dalam belajar.

Menurut Nana Sudjana dalam Maswan dan Muslimin (2017: 222) “Dasar-dasar proses belajar mengajar dijelaskan bahwa belajar dan mengajar merupakan dua konsep yang tidak bisa dipisahkan satu sama lain. Belajar merupakan hal yang harus dilakukan seseorang sebagai subjek yang menerima pelajaran (sasaran didik), sedangkan mengajar menunjuk pada apa yang harus dilakukan oleh guru sebagai pengajar.”

Penelitian sebelumnya oleh Handiyani & Muhtar (2022: 5818) yang menyimpulkan bahwa menjadi seorang guru memiliki tanggung jawab dalam memotivasi siswa dalam memaksimalkan semangat belajar.

Dalam dunia pendidikan, guru memiliki peran penting terhadap ketercapaiannya pemahaman materi pembelajaran, dengan memotivasi peserta didik untuk mengikuti pembelajaran sehingga mendorong mereka untuk mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan.

Beberapa penelitian terkait yang telah dilakukan, menunjukkan bahwa pembelajaran berdiferensiasi telah berhasil meningkatkan motivasi belajar

siswa (Handiyani & Muhtar, 2022; Ridwan & Akib, 2023), keterampilan berpikir siswa (Pane et al., 2022; Siringoringo et al., 2023) dan pemahaman serta hasil belajar siswa (Elviya & Sukartiningsih, 2023; Putri et al., 2023).

Didukung dengan penelitian Pratama, A. (2022) yang menyatakan terkait dengan peningkatan kemampuan membaca pemahaman melalui penerapan strategi pembelajaran berdiferensiasi yang dinilai sangat efektif.

Hal ini sesuai dengan hasil peningkatan setiap indikator yang telah diujikan sehingga dianggap lebih efektif karena penyampaian materi dibawakan dengan banyak media pendukung pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan gaya belajar peserta didik sehingga suasana belajar terasa menyenangkan dan tidak membebani peserta didik.

Namun penelitian terkait pembelajaran berdiferensiasi ini masih terbatas sehingga artikel ini disusun dengan tujuan untuk mengumpulkan berbagai literatur terkait pembelajaran berdiferensiasi.

Meskipun penelitian sebelumnya telah banyak mengkaji terkait peningkatan kemampuan membaca pemahaman melalui penerapan strategi pembelajaran berdiferensiasi, penelitian yang dilakukan ini dilakukan untuk menggali lebih dalam tentang kajian literatur mengenai pembelajaran berdiferensiasi dalam mata pelajaran bahasa Indonesia pada keterampilan membaca pemahaman di Sekolah Dasar.

Dari literatur dan penelitian empiris diatas, terlihat ada perbedaan mengenai peningkatan kemampuan literasi membaca pemahaman melalui penerapan strategi pembelajaran berdiferensiasi pada siswa kelas V

Sekolah Dasar pada kegiatan pembiasaan membaca dan pembelajaran di kelas sehingga diperlukan penelitian lebih lanjut.

Oleh karena itu, peneliti merasa tertarik untuk meneliti analisis pembelajaran berdiferensiasi dalam mata pelajaran bahasa Indonesia yang melibatkan membaca pemahaman siswa di Sekolah Dasar lebih jauh.

METODE PENELITIAN

Peneliti menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi literatur. Pendekatan ini dipilih karena memungkinkan peneliti untuk mengkaji secara mendalam berbagai sumber data yang sudah ada, sehingga dapat memberikan pemahaman yang lebih komprehensif mengenai topik yang diteliti. Dalam konteks ini, metode studi literatur menjadi sangat relevan karena menyediakan kerangka kerja yang sistematis untuk mengumpulkan dan menganalisis informasi dari berbagai penelitian terdahulu.

Metode studi literatur adalah kajian dalam penelitian yang menggunakan teknik pengumpulan data dari bahan penelitian sebelumnya. Proses ini melibatkan pencarian, pengumpulan, dan analisis literatur yang relevan dengan topik penelitian. Dengan demikian, peneliti dapat memperoleh gambaran umum mengenai perkembangan penelitian yang sudah ada serta menemukan celah-celah yang belum banyak dieksplorasi.

Salah satu tugas utama dalam metode studi literatur adalah mencari literatur-literatur yang terkait dengan topik penelitian. Proses ini harus dilakukan dengan segera untuk memastikan bahwa data yang diperoleh masih relevan dan *up-to-date*. Setelah

literatur-literatur tersebut ditemukan, peneliti harus menyusunnya secara teratur dan rapi. Hal ini penting untuk memudahkan proses analisis dan penulisan hasil penelitian (Ibrahim et al, 2023).

Penelitian ini dirancang sesuai dengan topik penelitian yang akan dilakukan. Dalam hal ini, peneliti harus memiliki perencanaan yang matang mengenai langkah-langkah yang akan diambil selama proses penelitian. Kegiatan menulis, mencatat, dan mengelola data menjadi bagian integral dari penelitian ini. Setiap data yang diperoleh harus diorganisir dengan baik agar dapat memberikan kontribusi yang maksimal terhadap pemahaman topik yang diteliti.

Penggunaan kata kunci “Pembelajaran berdiferensiasi” pada mesin pencarian *Google Scholar* dalam melaksanakan penelitian ini merupakan langkah untuk memastikan bahwa literatur yang dikumpulkan relevan dengan topik penelitian. Dengan demikian, peneliti dapat fokus pada informasi yang benar-benar penting dan berkaitan langsung dengan tujuan penelitian. Pengelolaan data yang efektif akan membantu peneliti dalam menyusun laporan penelitian yang komprehensif dan bermanfaat bagi perkembangan ilmu pengetahuan di bidang yang diteliti.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pembelajaran berdiferensiasi adalah pembelajaran yang memenuhi kebutuhan belajar peserta didik. Guru berperan sebagai fasilitator untuk peserta didik sesuai dengan kebutuhan belajarnya. Pada saat menerapkan proses pembelajaran berdiferensiasi guru perlu memberikan keputusan dan tindakan

yang berorientasi kepada kebutuhan murid.

Berdasarkan proses dalam mengkaji literatur tentang pembelajaran berdiferensiasi mengenai membaca pemahaman berisi tentang bagaimana penerapan pembelajaran berdiferensiasi dalam materi membaca pemahaman tersebut dapat dikatakan layak sesuai dengan artikel penelitian yang dilakukan. Hal ini sesuai dengan kajian kelayakan yang dilakukan oleh beberapa peneliti terdahulu tentang pembelajaran berdiferensiasi dalam membaca pemahaman antara lain:

(1) Penelitian yang dilakukan oleh Sugiarti, N., & Mulyono, M. (2022) dengan judul penelitian “Strategi Pembelajaran Berdiferensiasi dalam Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas IV SD Insan Mulya Kota Baru Driyorejo Gresik” Pembelajaran berdiferensiasi yang telah dikatakan layak terlihat berdasarkan hasil yang dilakukan melalui asesmen diagnostik yang mengalami peningkatan. Dari hasil penerapan dalam mengimplementasikan pembelajaran berdiferensiasi, memberikan pengaruh yang baik bagi perkembangan peserta didik sehingga dapat dikatakan layak.

(2) Penelitian yang dilakukan oleh Sofiah, H., & Hikmawati, N. (2023) dengan judul penelitian “Pembelajaran berdiferensiasi pada mata pelajaran bahasa indonesia” menunjukkan hasil yang didapatkan pembelajaran berdiferensiasi dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas IV SDN Batuan 1 Sumenep telah dilaksanakan dengan modifikasi dari guru terhadap modul ajar yang disesuaikan dengan kondisi siswa. Dampak penerapan pembelajaran berdiferensiasi ini tampak dalam meningkatnya rata-rata penilaian sumatif yang dilakukan setiap tujuan

pembelajaran sehingga dapat dikatakan layak.

(3) Penelitian yang dilakukan oleh Pratama, A. (2022) dengan judul “Strategi Pembelajaran Berdiferensiasi Meningkatkan Kemampuan Literasi Membaca Pemahaman Siswa” menunjukkan hasil yang didapatkan yaitu dengan memberikan cara yang efektif dalam peningkatan kemampuan membaca pemahaman sesuai kebutuhan peserta didik sehingga dapat dikatakan layak.

(4) Penelitian yang dilakukan oleh Ayu, ESE (2022) dengan penelitian berjudul “Implementasi Pembelajaran Berdiferensiasi untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Kelas VI B SDN 007 Sagulung” menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA materi magnet melalui penerapan pembelajaran berdiferensiasi. Hasil data pra-siklus menunjukkan 28,13% peserta tuntas dan meningkat menjadi 59,38% di siklus I. Siklus II peserta didik yang mengalami ketuntasan sebesar 90,62% sehingga dapat dikatakan layak.

Kajian mengenai respon terhadap pembelajaran berdiferensiasi menunjukkan bahwa dengan adanya pembelajaran berdiferensiasi mampu meningkatkan kebutuhan belajar peserta didik yang dipenuhi melalui pembelajaran berdiferensiasi ini. Hal ini sesuai dengan kajian yang dilakukan beberapa peneliti terdahulu antara lain:

(1) Sugiarti, N., & Mulyono, M. (2022) dalam penelitiannya menyatakan bahwa hasil respon siswa sebanyak 88% sangat antusias dalam menyelesaikan tugas sehingga menghasilkan tugas yang beragam dan bervariasi.

(2) Sofiah, H., & Hikmawati, N. (2023) dalam penelitiannya menyimpulkan bahwa peserta didik

memberikan respon sangat baik karena dilihat dari antusias peserta didik saat menyelesaikan tugas dari guru yang dilakukan dengan berbagai media dan kegiatan yang menyenangkan sehingga siswa merasa lebih mudah dalam memahami materi yang disampaikan.

(3) Pratama, A. (2022) dalam penelitiannya menyatakan bahwa hasil respon peserta didik sangat signifikan yang terlihat dari kenaikan persentase sebelum menggunakan pembelajaran berdiferensiasi dan setelah menggunakan strategi pembelajaran berdiferensiasi.

(4) Ayu, ESE (2022) dalam penelitiannya menyatakan bahwa peserta didik memberikan respon yang sangat baik hal ini dibuktikan dari peningkatan hasil rata-rata setiap siklusnya.

Kajian terkait meningkatnya hasil belajar terhadap penerapan pembelajaran berdiferensiasi berisi tentang hasil perubahan dalam meningkatkan keterampilan peserta didik terhadap pembelajaran berdiferensiasi. Kajian empiris yang telah dilakukan oleh beberapa penelitian terlebih dahulu mengenai peningkatan hasil pembelajaran berdiferensiasi antara lain:

(1) Sugiarti, N., & Mulyono, M. (2022) dalam penelitiannya menjelaskan sebanyak 72% siswa kelas IV SD Insan Mulya dinyatakan telah menguasai materi pembelajaran dan sebanyak 44% siswa dinyatakan sudah berkembang dengan baik.

(2) Sofiah, H., & Hikmawati, N. (2023) dalam penelitiannya menyatakan bahwa hasil belajar menunjukkan perubahan positif yang signifikan. Adanya peningkatan antusias yang ditunjukkan peserta didik dalam mengikuti pelajaran, dan hasil evaluasi menunjukkan peningkatan nilai secara keseluruhan.

(3) Pratama, A. (2022) dalam penelitiannya menyatakan bahwa hasil pembelajaran berdiferensiasi dapat menjadi strategi baru dalam kegiatan penguatan literasi baik pada tahap pembiasaan, pengembangan, hingga tahap pembelajaran yang berdampak pada meningkatnya pemahaman membaca siswa.

(4) Ayu, ESE (2022) dalam penelitiannya menyatakan bahwa hasil dari pembelajaran berdiferensiasi berhasil meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa yang dibuktikan dengan peningkatan ketuntasan klasikal dan rata-rata hasil belajar siswa meningkat sebesar 28,13 % menjadi 90,62 %.

Berdasarkan hasil analisis 4 artikel jurnal mengenai pembelajaran berdiferensiasi menunjukkan bahwa strategi pembelajaran berdiferensiasi yang tepat akan memberikan hasil yang signifikan terhadap motivasi dan hasil belajar siswa dengan cara memberikan kesempatan bagi setiap siswa untuk berkembang sesuai dengan potensinya. Strategi pembelajaran berdiferensiasi juga mampu menciptakan lingkungan kelas yang inklusif dan menarik sehingga mengurangi kejenuhan pada siswa dalam belajar.

Berdasarkan artikel penelitian terdahulu menjelaskan bahwa strategi pembelajaran berdiferensiasi ini memberikan dampak terhadap kemampuan siswa dalam belajar salah satunya terhadap kemampuan membaca pemahaman. Dengan adanya proses penguatan literasi yang dilakukan mulai dari tahap pembiasaan, pengembangan, hingga tahap pembelajaran yang berdampak pada meningkatnya pemahaman membaca siswa.

Sejalan dengan penelitian sebelumnya oleh Umami, S. R., & Damayanti, M. I. (2023) Implementasi

Pembelajaran Berdiferensiasi dalam Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Materi Membaca Pemahaman didapatkan bahwa hasil dari guru mengelompokkan peserta didik berdasarkan minat dan tingkat kebutuhan peserta didik memberikan dampak respon yang baik terhadap hasil belajar, menumbuhkan gaya belajar sesuai kebutuhan, dan peserta didik yang memiliki strategi tersendiri dalam memahami pembelajaran.

Dari hasil artikel penelitian yang telah diteliti sebelumnya mengangkat tema yang sama namun memiliki perbedaan tujuan penggunaan dengan penelitian ini. Penelitian ini memiliki tujuan untuk menganalisis kemampuan membaca pemahaman melalui penerapan strategi pembelajaran berdiferensiasi. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Umami, S. R., & Damayanti, M. I. (2023) mendeskripsikan mengenai implementasi pembelajaran berdiferensiasi yang meliputi konten, proses, dan produk sebagai tujuan dalam artikel penelitiannya.

KESIMPULAN

Berdasarkan kajian literatur ini dapat disimpulkan bahwa pembelajaran berdiferensiasi adalah solusi terhadap kebutuhan peserta didik berupa gaya belajar, media pendukung pembelajaran, dan perangkat ajar yang sesuai dengan kemampuan peserta didik dalam menunjang pemahamannya dalam belajar. Hal ini menjadi dorongan bagi guru dalam memajukan perkembangan peserta didik melalui implementasi pembelajaran yang sesuai.

Pembelajaran berdiferensiasi menjadi alternatif bagi guru dalam memenuhi kebutuhan peserta didik untuk mencapai keberhasilan dalam belajar mereka. Implementasi

pembelajaran berdiferensiasi yang dilakukan akan menjadi kunci bagi peserta didik pada kemampuan membaca pemahaman yang menjadi dasar kemampuan pemahaman materi bagi peserta didik. Pembelajaran berdiferensiasi mampu membantu peserta didik dalam penguatan literasi baik pada tahap pembiasaan, pengembangan, hingga tahap pembelajaran yang berdampak pada meningkatnya pemahaman membaca siswa.

DAFTAR RUJUKAN

- Elviya, D. D., & Sukartiningsih, W. (2023). Penerapan pembelajaran berdiferensiasi dalam kurikulum merdeka pada pembelajaran Bahasa Indonesia kelas IV sekolah dasar di SDN Lakarsantri I/472 Surabaya. *Jurnal Penelitian Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 11(8), 1780-1793. <https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/jurnal-penelitian-pgsd/article/view/54127>
- Handiyani, M., & Muhtar, T. (2022). Mengembangkan Motivasi Belajar Siswa melalui Strategi Pembelajaran Berdiferensiasi: Sebuah Kajian Pembelajaran dalam Perspektif Pedagogik-Filosofis. *Jurnal Basicedu*, 6(4), 5817-5826. <https://dx.doi.org/10.31004/basicedu.v6i4.3116>
- Hasibuan, A. T., & Prastowo, A. (2019). Konsep pendidikan abad 21: kepemimpinan dan pengembangan sumber daya manusia sd/mi. *MAGISTRA: Media Pengembangan Ilmu Pendidikan Dasar Dan Keislaman*, 10(1), 26-50. <http://dx.doi.org/10.31942/mgs.v10i1.2714>
- Ibrahim, M. B., Sari, F. P., Kharisma, L. P. I., Kertati, I., Artawan, P., Sudipa, I. G. I., ... & Lolang, E. (2023). *Metode Penelitian Berbagai Bidang Keilmuan (Panduan & Referensi)*. PT. Sonpedia Publishing Indonesia.
- Maswan & Muslimin, K. (2017). *Teknologi Pendidikan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Pane, R. N. P. S., Lumbantoruan, S., & Simanjuntak, S. D. (2022). Implementasi pembelajaran berdiferensiasi untuk meningkatkan kemampuan berpikir kreatif peserta didik. *BULLET: Jurnal Multidisiplin Ilmu*, 1(03), 173-180. <https://www.journal.mediapublikasi.id/index.php/bullet/article/view/306>
- Pratama, A. (2022). Strategi Pembelajaran Berdiferensiasi Meningkatkan Kemampuan Literasi Membaca Pemahaman Siswa. *Jurnal Didaktika Pendidikan Dasar*, 6(2), 605-626. <https://doi.org/10.26811/didaktika.v6i2.545>
- Putri, W., Aisah, S., & Adawiyah, Y. R. (2023). Peningkatan Hasil Belajar Siswa Melalui Model Pembelajaran Picture and Picture Pada Mata Pelajaran PPKN Kelas III di MI Al-Munawaroh Bogor. *Edukasi: Jurnal*



Penelitian dan Artikel
Pendidikan, 15(1), 13-26.
<https://doi.org/10.31603/edukasi.v15i1.9080>

Ridwan, N., & Akib, I. (2023).
PENERAPAN
PEMBELAJARAN
BERDIFERENSIASI DALAM
MENGATASI KESULITAN
BELAJAR BAHASA
INDONESIA PESERTA DIDIK
KELAS IV SEKOLAH DASAR.
*Didaktik: Jurnal Ilmiah PGSD
STKIP Subang*, 9(3), 316-328.
<https://doi.org/10.36989/didaktik.v9i3.1543>

Siringoringo, R., Asbari, M., &
Margaretta, C. (2023). Strategi
Pembelajaran Berdiferensi:
Akselerasi Meningkatkan
Potensi Peserta Didik. *Journal of
Information Systems and
Management (JISMA)*, 2(5), 13-
16.
<https://jisma.org/index.php/jisma/article/view/436>

Sofiah, H., & Hikmawati, N. (2023).
PEMBELAJARAN
BERDIFERENSIASI PADA

MATA PELAJARAN BAHASA
INDONESIA:(ANALISIS
IMPLEMENTASI
KURIKULUM MERDEKA DI
SD). *Abuya: Jurnal Pendidikan
Dasar*, 1(2), 49-60.
<https://jurnal.inkadha.ac.id/index.php/abuya/article/view/354>

Sugiarti, N., & Mulyono, M. (2022).
Strategi Pembelajaran
Berdiferensiasi dalam Pelajaran
Bahasa Indonesia Kelas IV SD
Insan Mulya Kota Baru
Driyorejo Gresik. *Bapala*, 9(9),
157-164.
<https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/bapala/article/view/48938>

Umami, S. R., & Damayanti, M. I. (2023)
Implementasi Pembelajaran
Berdiferensiasi dalam Mata
Pelajaran Bahasa Indonesia
Materi Membaca Pemahaman di
Kelas IV Sekolah Dasar. *Jurnal
Penelitian Pendidika Guru
Sekolah Dasar*, 11(10), 2130-
2140.
<https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/jurnal-penelitian-pgsd/article/view/55484>